

# LESSON STUDY

OLEH:  
DJADJA RAHARDJA

JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA  
2008

# LESSON STUDY

- LESSON STUDY berasal dari bahasa Jepang *jugyokenkyuu*, istilah 'lesson study' diperkenalkan oleh Makoto Yoshida...
- JUGYOKENKYUU diterjemahkan juga secara terbalik menjadi 'research lesson' [diperkenalkan oleh Catherine Lewis], yang menunjukkan tingkat penelitian yang diterapkan pada pembelajaran individual.

# LESSON STUDY

**Lesson Study** (*jugyo kenkyu*) merupakan proses peningkatan mengajar guru pendidikan dasar Jepang, yang berkembang menjadi praktek pengembangan profesional.

# PROSES LESSON STUDY

Bekerja dalam kelompok kecil, guru berkolaborasi dengan guru lainnya, pertemuan untuk mendiskusikan tujuan pembelajaran, merencanakan lesson classroom yang sebenarnya (disebut juga “research lesson”), mengobservasi bagaimana perencanaan tersebut dilakukan dalam praktek, dan kemudian memperbaiki dan melaporkan hasilnya sehingga guru-guru lainnya mendapatkan keuntungan dari praktek tersebut.

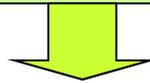
COMMITTEE MEETING – NEED ASSESSMENT



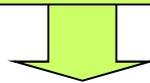
TEACHING MATERIALS/LESSON PLAN



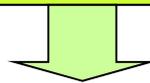
LESSON STUDY



REVIEW MEETING



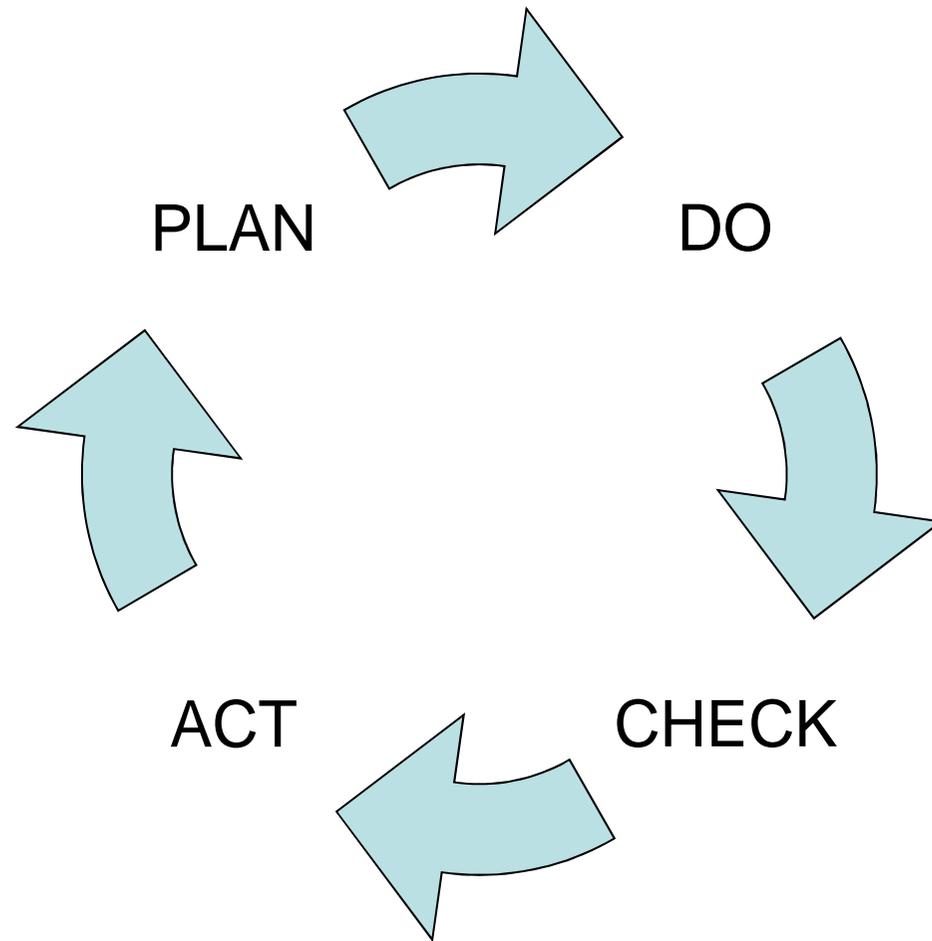
QUESTIONNAIRE



REPORT

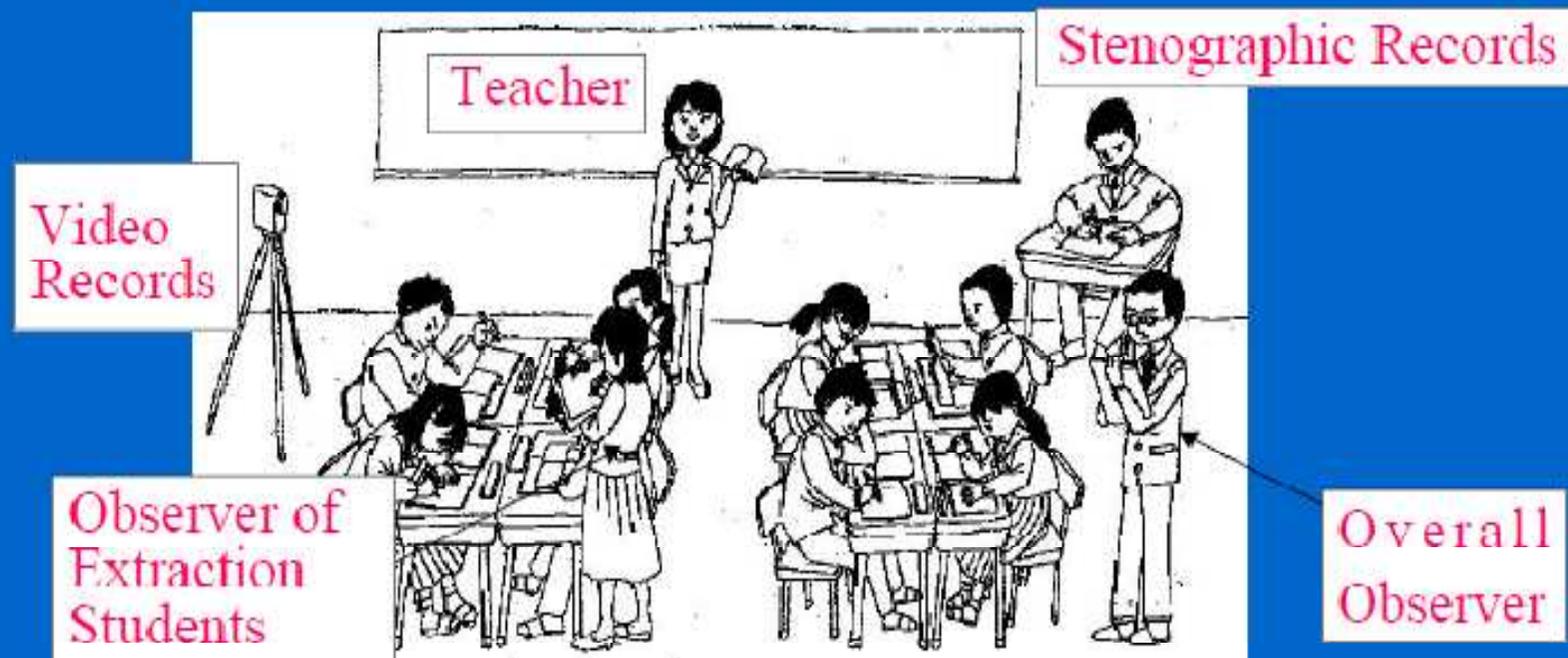
Pekerjaan yang dilakukan dalam kegiatan lesson study terdiri dari:  
perencanaan,  
pembelajaran, observasi,  
dan mengkritisi pembelajaran.

Lesson study merupakan contoh khusus keajegan Jepang dalam penerapan disiplin membuat keputusan Plan-Do-Check-Act (PDCA)



# *Introduction of Participatory Lesson Study Workshop*

We introduced the "Participatory Lesson Study workshop" in order to utilize the PDCA cycle



# Workshop Lesson Study

- Prosedur secara garis besar dibagi ke dalam dua bagian, yaitu: **Tiga tahap** dan **Sembilan langkah**.
- Yang dimaksud dengan tiga tahap adalah: persiapan, pengamatan pembelajaran, dan pertemuan setelah pengamatan pembelajaran.
- Tiga tahapan di atas kemudian dibagi ke dalam sembilan langkah.

- The roles of the participants and the number of people required are shown in Table.

Role and necessary Number of Workshop members						
Teacher	Stenographer	Observers of selected students			Overall observe	Record video
		A	B	C		
1	2	2	2	2	1	2

- Approximately 10 teachers form a team, and they participate cooperatively from preparation to meeting after research lesson.

# PERAN GURU:

- Membangun komunikasi
- Harus expresif
- Aktif memuji partisipasi siswa
- Mempersiapkan media dan alat bantu pembelajaran
- Menciptakan pembelajaran yang menyenangkan
- Memadukan berbagai isi pembelajaran untuk membantu perkembangan siswa, dan
- Mengembangkan kegiatan pembelajaran

walkan Agustus ini.

Sidang yang dipimpin hakim Idrus Saleh

Gresik Care Choirul Anam mengatakan

pilihannya harus tetap menerima putusan

pati terpilih hasil pa

Memura Musliki

## Belajar Berhitung ala SLB Jepang

**SIDOARJO** – Mengajar dan mendidik anak-anak terbelakang mental memang berat dan butuh kesabaran. Tapi, guru yang pintar justru akan belajar pula dari anak-anak "luar biasa" itu. Suasana dialogis antara guru dan siswa tersebut terlihat dalam *workshop* teknik strategi pembelajaran anak berkebutuhan khusus di SLB Gedangan kemarin.

Siswa-siswi SLB yang rata-rata memiliki IQ di bawah 70 itu tampak sangat menikmati dua gaya pengajar tamu dari Jepang. Mereka



**KOMUNIKATIF:** Kitamura dan Shinichi sedang mengajarkan matematika.

enam siswa SLB mengikuti pelajaran matematika dengan alat peraga dadu. Setiap siswa melempar dadu, kemudian menghitung angka yang muncul. Mereka dengan lugas menghitung sesuai dengan jumlah hasil lemparan. Setiap jawaban betul, guru selalu mengucap *tris*. Suasana belajar begitu bersemangat. Setelah anak-

mahasiswa pendidikan luar biasa dari berbagai kota di Jatim.

Dari dua pengajar tamu itu, peserta *workshop* bisa mengomparasikan dengan model pengajaran anak "luar biasa" di sekolah-sekolah Indonesia yang umumnya masih terjebak pada model teoretis dan monoton.

"Padahal, perbaiki proses pem-

**MATUR NUWUN**